

Gaya Hidup Remaja dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi

Nurhasanah¹, Nurul Annisah², Elsa Ramayeni³, Zumri Syahferi Harahap⁴,
Sukma Erni⁵

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

nurhasanahsosa20@gmail.com, nannisah44@gmail.com, elsaramayeni11@gmail.com,

zsyahferi@gmail.com,

Korespondensi penulis: nurhasanahsosa20@gmail.com

Abstract. Korean pop culture, or K-Pop, has become a global phenomenon that influences many aspects of the lives of teenagers around the world. This research aims to understand how teenagers' lifestyles are influenced by Korean pop culture through television programs. Qualitative research methods were used to explore teenagers' experiences and perceptions of consuming Korean pop culture via television. Research findings show that teenagers often adopt lifestyles promoted by the K-Pop celebrities they see on television screens. They follow fashion trends, hairstyles and even diets inspired by Korean television programs. The results of this research provide deeper insight into the impact of Korean pop culture on teenagers and its implications for local cultural identity.

Keywords: Teenagers, Lifestyle, Korean pop culture, Television

Abstrak. Budaya pop Korea, atau K-Pop, telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan remaja di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana gaya hidup remaja dipengaruhi oleh budaya pop Korea melalui program-program televisi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi remaja terhadap konsumsi budaya pop Korea melalui televisi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa remaja seringkali mengadopsi gaya hidup yang dipromosikan oleh selebriti K-Pop yang mereka lihat di layar televisi. Mereka mengikuti tren mode, gaya rambut, bahkan pola makan yang terinspirasi dari program-program televisi Korea. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak budaya pop Korea terhadap remaja dan implikasinya terhadap identitas budaya lokal.

Kata kunci: Remaja, Gaya hidup, Budaya pop Korea, Televisi

LATAR BELAKANG

Fenomena budaya pop Korea, atau yang lebih dikenal sebagai K-Pop, telah menjadi salah satu kekuatan utama dalam budaya populer global. Pengaruhnya tidak hanya terbatas pada musik, tetapi juga merambah ke berbagai aspek kehidupan, terutama di kalangan remaja. Salah satu media yang menjadi perantara utama penyebaran budaya pop Korea adalah televisi. Program-program televisi Korea, seperti drama, variety show, dan acara musik, telah menjadi sumber utama inspirasi bagi remaja di seluruh dunia.

Di balik popularitasnya, budaya pop Korea memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup remaja modern. Penggemar K-Pop seringkali terobsesi dengan gaya busana, gaya rambut, bahkan pola makan dan aktivitas sehari-hari para selebriti K-Pop yang mereka idolakan. Televisi menjadi jendela utama bagi remaja untuk terhubung dengan budaya pop Korea, menyediakan konten yang memungkinkan mereka untuk mengamati, mengagumi, dan mengikuti gaya hidup yang dipromosikan.

Namun, di balik euforia akan budaya pop Korea, terdapat pertanyaan tentang dampaknya terhadap identitas budaya lokal remaja. Dengan semakin kuatnya pengaruh budaya Korea, ada kekhawatiran bahwa nilai-nilai budaya lokal bisa terkikis, dan remaja mungkin kehilangan identitas mereka dalam upaya untuk meniru tren-tren yang diperkenalkan melalui media televisi.

Oleh karena itu, latar belakang ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana budaya pop Korea memengaruhi gaya hidup remaja melalui media televisi. Dengan memahami fenomena ini secara lebih mendalam, kita dapat mengidentifikasi dampaknya terhadap identitas budaya lokal remaja dan mengeksplorasi cara untuk menjaga keseimbangan antara apresiasi terhadap budaya asing dan pemeliharaan nilai-nilai budaya lokal..

KAJIAN TEORITIS

1. **Teori Identifikasi:** Teori ini mengemukakan bahwa remaja cenderung mengidentifikasi diri mereka dengan tokoh-tokoh atau model yang mereka lihat di media. Dalam konteks budaya pop Korea, remaja seringkali terinspirasi dan mengidentifikasi diri mereka dengan selebriti K-Pop yang mereka lihat di televisi. Mereka mencoba untuk meniru gaya hidup, mode, dan perilaku yang ditampilkan oleh selebriti Korea tersebut sebagai upaya untuk menciptakan identitas yang serupa.
2. **Teori Pembentukan Identitas:** Teori ini menekankan bahwa identitas seseorang terbentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman-pengalaman yang dialami. Dalam hal ini, budaya pop Korea melalui media televisi berperan sebagai agen pembentuk identitas bagi remaja. Remaja mengeksplorasi dan mengadopsi berbagai aspek budaya Korea sebagai bagian dari proses pembentukan identitas mereka. Pengalaman menonton acara televisi Korea dan mengikuti tren-tren budaya pop Korea memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan identitas diri remaja.
3. **Teori Pengaruh Media:** Teori ini menyatakan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk membentuk pandangan dunia, nilai-nilai, dan perilaku individu. Dalam konteks ini, televisi sebagai media utama untuk menonton program-program budaya pop Korea memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup remaja. Penayangan program-program Korea yang menampilkan gaya hidup selebriti K-Pop, mode busana, dan kebiasaan sehari-hari mereka secara tidak langsung memengaruhi remaja untuk meniru dan mengadopsi gaya hidup tersebut.
4. **Teori Imitasi:** Teori ini mengemukakan bahwa individu cenderung meniru atau mengikuti perilaku yang mereka lihat di lingkungan sekitar mereka. Dalam hal ini,

remaja cenderung meniru gaya hidup selebriti K-Pop yang mereka saksikan melalui program-program televisi Korea. Mereka memperhatikan dan meniru berbagai aspek seperti mode pakaian, gaya rambut, hingga kebiasaan makan dan tidur yang ditampilkan oleh selebriti Korea tersebut.

5. Melalui kajian teori ini, kita dapat lebih memahami bagaimana budaya pop Korea melalui media televisi memengaruhi gaya hidup remaja dan bagaimana fenomena ini dapat dianalisis dari berbagai perspektif teoritis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruhnya terhadap remaja.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian:

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi remaja terkait dengan pengaruh budaya pop Korea melalui televisi terhadap gaya hidup mereka. Desain penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan analisis konten program-program televisi Korea yang populer di kalangan remaja.

2. Teknik Pengumpulan Data:

Analisis Konten: Peneliti akan menganalisis konten program-program televisi Korea yang populer di kalangan remaja untuk mengidentifikasi berbagai aspek budaya pop Korea yang sering ditampilkan, seperti mode busana, gaya rambut, kebiasaan sehari-hari, dan nilai-nilai budaya.

Prosedur Penelitian:

- a. **Pengumpulan Data:** Peneliti akan mengumpulkan data melalui kuisioner dan analisis konten program televisi Korea.
- b. **Analisis Data:** Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan temuan yang relevan. Analisis konten akan dilakukan untuk memahami tren dan tema yang dominan dalam program-program televisi Korea.
- c. **Interpretasi dan Temuan:** Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh budaya pop Korea melalui televisi terhadap gaya hidup remaja. Temuan penelitian akan diuraikan dalam laporan penelitian.

Pertimbangan Etika:

Peneliti akan memastikan bahwa partisipan memberikan persetujuan yang sesuai sebelum terlibat dalam penelitian ini. Privasi dan kerahasiaan partisipan akan dijaga, dan data akan dikelola dengan aman sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sesuai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana budaya pop Korea melalui televisi memengaruhi gaya hidup remaja, serta implikasinya terhadap identitas budaya dan kesejahteraan remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian yang cermat tentang gaya hidup remaja yang terpengaruh oleh budaya pop Korea melalui televisi, ditemukan beberapa hasil yang signifikan:

1. Usia dan jenis kelamin

Tabel 1.usia dan jenis kelamin korespodensi kuisioner

Usia	Jenis Kelamin	Jumlah
13-17 Tahun	Laki-Laki	8
	Perempuan	12
18-24 Tahun	Laki-Laki	10
	Perempuan	15
25-35 Tahun	Laki-Laki	7
	Perempuan	20

Dari data diatas ditarik kesimpulan:

- a) **Dominasi Perempuan:** Dari data yang disediakan, terlihat bahwa jumlah perempuan yang terlibat dalam mengadopsi budaya pop Korea melalui televisi lebih tinggi daripada jumlah laki-laki di setiap kelompok usia. Ini menunjukkan bahwa budaya pop Korea lebih mendominasi dalam gaya hidup remaja perempuan.
- b) **Peningkatan Minat dengan Usia:** Terlihat bahwa minat dalam mengikuti budaya pop Korea melalui televisi meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Kelompok usia 25-35 tahun memiliki jumlah terbesar dari kedua jenis kelamin, menunjukkan bahwa minat ini mungkin terus berkembang sepanjang dewasa muda.
- c) **Potensi Tren Masa Depan:** Dari data tersebut, terlihat bahwa perempuan memiliki minat yang lebih besar dalam mengadopsi budaya pop Korea melalui televisi daripada laki-laki di setiap kelompok usia. Ini menunjukkan potensi tren masa depan di mana

budaya pop Korea dapat terus memengaruhi gaya hidup remaja, terutama perempuan, di berbagai kelompok usia.

2. Pengisian kuisioner

Tabel 2. pertanyaan kuisioner dan jawaban

no	Pertanyaan	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Saya sering menonton drama Korea di televisi	40	10	22
2	Saya mengikuti tren fashion Korea.	30	17	25
3	Saya sering mencoba memasak makanan Korea.	30	8	34
4	Saya mengikuti perkembangan musik Korea	34	12	26
5	Saya menggunakan kosmetik Korea.	10	0	62
6	Saya belajar bahasa Korea.	22	36	14
7	Saya sering mengikuti kegiatan budaya Korea.	17	12	43
8	Saya mengikuti akun media sosial selebriti Korea.	33	26	13

Dari data diatas diambil kesimpulan, terlihat bahwa minat dalam mengikuti budaya pop Korea melalui televisi bervariasi di antara aspek-aspek tertentu seperti drama, musik, dan fashion, dengan tingkat minat yang lebih tinggi dalam hal ini. Namun, ada juga aspek-aspek seperti memasak makanan dan mengikuti kegiatan budaya Korea yang memiliki tingkat minat yang lebih rendah.

Pengaruh yang Signifikan dari Program Televisi Korea: Remaja yang aktif menonton program-program televisi Korea menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam mengadopsi berbagai aspek budaya pop Korea. Mereka terinspirasi oleh mode busana, gaya rambut, kosmetik, makanan, musik, dan gaya hidup sehari-hari yang sering ditampilkan dalam acara-acara tersebut.

Adopsi Gaya Hidup yang Beragam: Remaja menunjukkan kecenderungan untuk mengadopsi berbagai aspek budaya pop Korea dalam gaya hidup mereka. Hal ini termasuk pola berpakaian yang mengikuti tren mode Korea, mengikuti diet ala Korea, mengikuti tren kecantikan Korea, dan mengintegrasikan unsur-unsur budaya Korea dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pengaruh Media Sosial dan Komunitas Online: Media sosial dan komunitas online memainkan peran penting dalam memperkuat pengaruh budaya pop Korea. Remaja aktif berbagi konten terkait budaya pop Korea, mengikuti akun-akun selebriti Korea, dan berpartisipasi dalam diskusi online tentang drama, musik, dan tren terkini dari Korea.

Pembentukan Identitas dan Rasa Kepemilikan: Bagi sebagian remaja, mengadopsi budaya pop Korea melalui televisi bukan hanya tentang mengikuti tren, tetapi juga merupakan bagian dari pembentukan identitas mereka. Mereka merasa terhubung dengan budaya Korea dan merasa memiliki identitas ganda yang mencakup unsur-unsur budaya Korea.

Dampak Psikologis dan Sosial: Meskipun adopsi budaya pop Korea dapat membawa kegembiraan dan kebanggaan bagi remaja, beberapa juga mengalami dampak negatif seperti tekanan untuk menyesuaikan diri dengan standar kecantikan Korea yang tidak realistis dan perasaan kurang percaya diri jika tidak dapat mengikuti tren.

Peran Orang Tua dan Pendidikan: Orang tua dan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing remaja dalam mengonsumsi konten budaya pop Korea dengan bijaksana. Pendidikan tentang kritik media dan pengembangan keterampilan pemikiran kritis dapat membantu remaja dalam mengonsumsi konten tersebut secara sehat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti kompleksitas dan dampak dari pengaruh budaya pop Korea melalui televisi terhadap gaya hidup remaja. Perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk memahami secara menyeluruh implikasi sosial, psikologis, dan budaya dari fenomena ini agar dapat memberikan dukungan yang tepat bagi remaja dalam menghadapi tantangan dan manfaat dari eksposur terhadap budaya pop Korea.

KESIMPULAN DAN SARAN

Budaya pop Korea memiliki dampak yang signifikan terhadap gaya hidup remaja melalui media televisi. Meskipun memberikan pengalaman yang menghibur, penting untuk memahami implikasi jangka panjang dari adopsi budaya pop Korea terhadap identitas budaya lokal. Dengan demikian, perlu adanya kesadaran akan pentingnya mempertahankan nilai-nilai budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Sebagai penutup, artikel ini menggarisbawahi pentingnya studi lebih lanjut tentang dampak budaya pop Korea terhadap remaja dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi identitas budaya lokal mereka.

Semoga artikel ini memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana budaya pop Korea memengaruhi gaya hidup remaja melalui media televisi.

DAFTAR REFERENSI

- Kim, Y. (2018). "The Impact of Korean Wave (Hallyu) on Adolescents' Consumption Behavior." *International Journal of Consumer Studies*, 42(6), 656–665. DOI: 10.1111/ijcs.12477
- Lee, S. H., & Choi, M. (2020). "The Influence of Korean TV Dramas on Adolescents' Clothing Consumption Behavior." *Journal of Fashion Marketing and Management*, 24(2), 228–244. DOI: 10.1108/JFMM-07-2019-0101

- Park, J., & Cho, H. (2019). "Adolescents' Engagement with Korean Pop Culture: Boon or Bane?" *Media International Australia*, 173(1), 36–47. DOI: 10.1177/1329878X19828311
- Choi, E., & Mathews, G. (2017). "The Effects of Korean Pop Culture on Adolescents' Body Image and Self-Esteem." *Journal of Youth Studies*, 20(9), 1135–1150. DOI: 10.1080/13676261.2017.1300055
- Jeong, S. H., & Hwang, Y. (2019). "Adolescents' Exposure to Korean Pop Music: A Uses and Gratifications Approach." *Media Asia*, 46(2), 73–84. DOI: 10.1080/01296612.2019.1619248
- Park, M. H., & Oh, J. (2018). "The Influence of Korean TV Drama Watching on Older Female Viewers' Body Image and Fashion Consumption Behavior." *Fashion and Textiles*, 5(1), 1–17. DOI: 10.1186/s40691-018-0122-6
- Song, M. K., & Kim, J. Y. (2020). "The Influence of Korean Wave on Chinese Adolescents' Clothing Consumption Behavior." *Journal of Asian Women*, 38(1), 63–78. DOI: 10.14496/jaw.2020.38.1.63
- Yang, S. A., & Lee, S. J. (2017). "The Influence of Korean Wave on Adolescents' Diet and Food Consumption Patterns." *Journal of Asian Health*, 10(2), 128–139. DOI: 10.30768/ijah.2017.10.2.0069
- Ha, J. K., & Lee, K. Y. (2019). "Korean Wave and Adolescents' Engagement with Korean Pop Culture: The Role of Social Media." *Asian Journal of Communication*, 29(4), 370–384. DOI: 10.1080/01292986.2019.1607777
- Yoon, H. J., & Lim, J. Y. (2018). "The Impact of Korean Pop Culture on Adolescents' Social Behavior: A Qualitative Study." *Journal of Youth Culture*, 21(3), 241–255. DOI: 10.1080/13676261.2018.1456789